

**PnP Models (*Picture And Picture*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Tahun Pelajaran 2022-2023.**

Siti Rofita

[rofit2708@gmail.com](mailto:rofit2708@gmail.com)

Agung Wijaksono

[mavi.isem@gmail.com](mailto:mavi.isem@gmail.com)

### **Abstrak**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik Materi Makhluk Hidup sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo mengetahui peranan pendekatan pembelajaran Tematik materi Makhluk Hidup dengan model pembelajaran *Picture And Picture* di Kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo Subjek penelitian ini adalah kelas III MI Nurul Huda yang Berjumlah 18 Orang.

Berdasarkan tes awal (Pre test) Terdapat 3 siswa (16,66%) telah tuntas, Sedangkan 15 siswa (83,33%) tidak tuntas, ketuntasan klasikal hasil belajar 16,66% dengan nilai rata-rata 64,44 kemudian dilakukan siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* terdapat 9 siswa (50%) telah tuntas sedangkan 9 siswa (50%) tidak tuntas, ketuntasan klasikal hasil belajar sebesar 50% dengan nilai rata-rata 74,16 sehingga belum sesuai dengan nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah sehingga dilanjutkan ke siklus II dengan menggunakan model yang sama pada siklus II terdapat 16 siswa (88,88%) tuntas dan 2 siswa (11,11%) tidak tuntas nilai klasikal hasil belajar siswa sebesar 88,88% dengan nilai rata-rata 83,05 jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar Tematik Materi Makhluk Hidup dengan menggunakan model Pembelajaran *Picture And Picture*

**Kata Kunci:** *Picture And Picture*

### **Pendahuluan**

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Nasional Pendidikan Indonesia) Menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat

dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. (Natasya, 2021:163)

Hasil belajar yaitu sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata yakni “Hasil“ dan “Belajar“. Hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dsb) oleh usaha. Belajar adalah usaha memperoleh kepandain atau ilmu. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya. (Sihombing Dkk,2021:41 )

Model pembelajaran *picture and picture* yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sesuai media pembelajaran, gambar yang digunakan sebagai media dipasangkan dan diurutkan secara logis. Model pembelajaran ini melibatkan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang memiliki karakteristik inovatif, kreatif dan menyenangkan. Inovatif adalah setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik perhatian anak. Sedangkan kreatif adalah setiap pembelajaran harus menimbulkan minat kepada anak untuk menghasilkan sesuatu atau dapat menyelesaikan masalah dengan menggunakan cara-cara yang telah dipilih atau ditentukan. Sehingga dapat disimpulkan pengertian model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran dengan menggunakan media gambar, gambar yang disajikan dalam media pembelajaran tersebut disusun secara logis atau berurutan. Model pembelajaran *picture and picture* memiliki karakteristik Inovatif, Kreatif dan Menyenagkan. (Surbakti,2021:15)

#### Kelebihan Model Pembelajaran Picture And Picture

Menurut Istarani kelebihan model pembelajaran *Picture And Picture* adalah : (Widyawati, 2019; 226) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu, Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari, Dapat meningkat daya nalar atau daya pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada, Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar, Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru

Penggunaan Animasi yang menarik bagi siswa dilandaskan pada Information Processing Theory yang dikemukakan oleh Robert Mills Gagné yang merupakan seorang psikolog pendidikan Amerika yang terkenal karena kondisi pembelajarannya. Dan memelopori ilmu pengantar selama perang dunia II ketika dia bekerja dengan pilot pelatihan angkatan udara. Dia melanjutkan untuk mengembangkan apa yang dia dan orang lain yakini sebagai “instruktur yang baik. (Wijaksono, 2020; 167)

Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. (Ananda,2021: 1689)

Ruang lingkup kajian dalam artikel ini adalah: Bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran tematik kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kab.Situbondo tahun pelajaran 2022/2023 Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran tematik kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kab.Situbondotahun pelajaran 2022/2023

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui Proses penerapan dan hasil belajar siswa dalam model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran tematik kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kab.Situbondo tahun pelajaran 2022/2023

#### Teori Belajar yang mendasari Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Ada beberapa teori belajar menurut para ahli , salah satunya adalah teori konstruktivisme. Menurut Thobroni dan Arif teori belajar konstruktivisme memberikan keaktifan kepada siswa untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi dan hal lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya. Salah satu tujuan dari teori konstruktivisme adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa menjadi pemikir yang mandiri. (Herawati, Dkk, 2022; 57)

Dari pendapat tersebut bisa diketahui bahwa teori konstruktivisme mendasari model pembelajaran *picture and picture* yaitu sama-sama mengaktifkan siswa dan membentuk kemampuan berpikir siswa menjadi pemikir yang mandiri. Siswa diaktifkan melalui kegiatan pembelajaran *picture and picture*, sebagai contoh dalam proses pembelajaran melalui *picture and*

picture terdapat sesi pengungkapan pendapat oleh siswa. Selain itu siswa juga dibimbing menjadi pemikir yang mandiri yaitu dengan diberikan stimulasi berupa gambar dan siswa diminta mengurutkan gambar beserta memberikan alasan dasar mengurutkan gambar tersebut. Teori belajar konstruktivisme juga memberikan kerangka pemikiran belajar sebagai proses sosial belajar kooperatif.

Pemecahan dari akar masalah tersebut yaitu dengan melakukan perbaikan dalam penerapan model pembelajaran, sehingga diharapkan dengan penerapan model pembelajaran *pictrure anad picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

St. Kuraedah dan La Saliadin (2016) Skripsi. Institut Agama Islam Negeri, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurnal Al-Ta'dib Vol. 9 No. 1 Dalam Penelitian Yang Berjudul: Penerapan Metode Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V B di MIN Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan. Hasil penelitian berdasarkan hasil tes siklus I dan II terjadi peningkatan pada setiap siklus. Akan tetapi siklus I hasil belajar siswa belum mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 65%. setelah penerapan model pembelajaran picture and picture yaitu pada siklus II meningkat dibandingkan menjadi 90,32% atau sekitar 28 orang yang memperoleh nilai lebih 70 dari jumlah siswa secara keseluruhan yaitu 31 orang. (St.Kuraedah, 2016)

Perbedaan peneliti dengan St. Kuraedah dan La Saliadin, peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) sedangkan St. Kuraedah dan La Saliadin menggunakan metode kuantitatif. Persamaan penelitian tersebut yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran picture and picture.

## **Metode**

Penelitian tindakan Kelas adalah penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Maksudnya, penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti, dan diamati bersama dengan rekan-rekannya. Menurut Kemmis, penelitian tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipasi dalam situasi-situasi soial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian akan diperoleh pemahaman yang

komprensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan<sup>1</sup> (Herawati, Dkk, 2022; 55-57)

Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki empat tahapan yaitu :perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi

## Hasil dan Pembahasan

### a. Hasil

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus:

$$\chi = \frac{\Sigma\chi}{\Sigma N}$$

Keterangan :  $\chi$  = Nilai Rata-rata

$\Sigma\chi$  = Jumlah Semua N / Nilai Siswa

$\Sigma N$  = Jumlah Seluruh Siswa

Ketentuan belajar klasikal dapat dihitung menggunakan rumus:

$$p = \frac{\Sigma \text{siswayangtuntasbelajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentasi siswa yang tuntas belajar

$\Sigma$  Siswa yang tuntas belajar = Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\Sigma$  Siswa = Jumlah seluruh siswa

## 1. Pra Siklus

Tabel 1. Daftar Nilai Pre Test

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Rosi	65		V
2	Alwi Mahmud Kadafi	50		V
3	Amiratul Magfiroh	65		V
4	Asyfatul Mukarramah	65		V
5	Aulia Izzatun Nisa'	65		V
6	Azira Dian Ramadhani	65		V
7	Hibbiy Nuer Saida Hafidz	80	V	
8	Hidayatus Sindiyana	60		V
9	Hilyatul 'Arifah	75	V	
10	Husnul Wafi	65		V
11	Muhammad Faruq	60		V
12	Muhammad Ilzam Hamdani	60		V
13	Muhammad Raihan Aditya	65		V
14	Nur Muhammad Sya'bani	65		V

15	Muhammad Zainul Mu'in	70		V
16	Robi'atul Hasanah	60		V
17	Siti Naurotun Nafisah	75	V	
18	Mamat Abdullah	50		V
	<b>Jumlah</b>	<b>1160</b>	<b>3</b>	<b>15</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>66,44</b>		
	<b>Persentase</b>		<b>16,66%</b>	<b>83,33%</b>
	<b>Ketuntasan Klasikal</b>	<b>16,66%</b>		

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa masih memiliki tingkat keberhasilan di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dimana nilai KKM yang ditentukan sekolah adalah 75. Terdapat 3 siswa telah tuntas dan mencapai KKM, sedangkan 15 siswa belum mencapai nilai KKM.

**Tabel 2. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada Tes Awal (*Pre Test*)**

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90-100	0	-	Sangat Tinggi
2	80-89	1	5,55%	Tinggi
3	70-79	3	16,66%	Sedang
4	60-69	12	66,66%	Rendah
5	0-59	2	11,11%	Sangat Rendah

Dari tabel di atas, diketahui 0% siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 5,55% siswa hasil belajarnya tinggi, 16,66% siswa tingkat hasil belajarnya sedang, 66,66% siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 11,11% siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah dalam materi Makhluk Hidup. Maka peneliti harus melakukan tindakan kelas.

## 2. Siklus I

**Table 3. Daftar Nilai Siklus I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Rosi	70		V
2	Alwi Mahmud Kadafi	65		V
3	Amiratul Magfiroh	75	V	
4	Asyfatul Mukarramah	75	V	
5	Aulia Izzatun Nisa'	75	V	
6	Azira Dian Ramadhani	75	V	
7	Hibbiy Nuer Saida Hafidz	85	V	
8	Hidayatus Sindiyana	75		V
9	Hilyatul 'Arifah	85	V	
10	Husnul Wafi	75		V
11	Muhammad Faruq	75		V
12	Muhammad Ilzam Hamdani	70		V
13	Muhammad Raihan Aditya	75	V	
14	Nur Muhammad Sya'bani	70		V
15	Muhammad Zainul Mu'in	75	V	
16	Robi'atul Hasanah	70		V
17	Siti Naurotun Nafisah	80	V	
18	Mamat Abdullah	65		V
	<b>Jumlah</b>	<b>1335</b>	<b>9</b>	<b>9</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>74,16</b>		
	<b>Persentase</b>		<b>50%</b>	<b>50%</b>
	<b>Ketuntasan Klasikal</b>	<b>50%</b>		

Berdasarkan tabel 3 di atas, terlihat bahwa terdapat 9 orang siswa yang tidak tuntas belajar, sedangkan 9 orang siswa telah tuntas dengan nilai rata-rata 74,16 Persentasi dari ketuntasan klasikal siswa belum mencapai lebih dari 75% dan nilai rata-rata yang diperoleh siswa belum juga mencapai nilai KKM yang di tentukan sekolah.

**Tabel 4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada Tes**

### **Siklus I (Post Test)**

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90-100	-	-	Sangat Tinggi
2	80-89	3	13,63%	Tinggi
3	70-79	13	72,22%	Sedang
4	60-69	2	11,11%	Rendah
5	0-59	-	-	Sangat Rendah

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik materi MakhluK Hidup yaitu melanjutkan pada siklus II dengan maksud mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi MakhluK Hidup.

### 3. Siklus II

**Table 5. Daftar Nilai Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abdul Rosi	85	V	
2	Alwi Mahmud Kadafi	70		V
3	Amiratul Magfiroh	80	V	
4	Asyfatul Mukarramah	85	V	
5	Aulia Izzatun Nisa'	85	V	
6	Azira Dian Ramadhani	80	V	
7	Hibbiy Nuer Saida Hafidz	95	V	
8	Hidayatus Sindiyana	85	V	
9	Hilyatul 'Arifah	95	V	
10	Husnul Wafi	85	V	
11	Muhammad Faruq	80	V	
12	Muhammad Ilzam Hamdani	75	V	
13	Muhammad Raihan Aditya	85	V	
14	Nur Muhammad Sya'bani	85	V	
15	Muhammad Zainul Mu'in	85	V	
16	Robi'atul Hasanah	85	V	
17	Siti Naurotun Nafisah	85	V	
18	Mamat Abdullah	70		V
	<b>Jumlah</b>	<b>1495</b>	<b>16</b>	<b>2</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>83,05</b>		
	<b>Persentase</b>		<b>88,88%</b>	<b>11,11%</b>
	<b>Ketuntasan Klasikal</b>	<b>88,88%</b>		

Berdasarkan tabel 5 di atas yang dilakukan pada saat *post test* siklus II terlihat bahwa terdapat 16 siswa (88,88%) telah tuntas dengan nilai yang memuaskan dan mencukupi syarat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Sedangkan 2 siswa (11,11%) yang tidak tuntas belajar karena memiliki tingkat keberhasilan di bawah KKM yaitu 75.

**Tabel 6. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Siswa Pada siklus II**

*(Post Test)*

No	Rentang Nilai	Jumlah siswa	Persentase Jumlah Siswa	Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar
1	90-100	2	11,11%	Sangat Tinggi
2	80-89	13	72,22%	Tinggi
3	70-79	3	16,66%	Sedang
4	60-69	-	-	Rendah
5	0-59	-	-	Sangat Rendah

Dari tabel diatas, diketahui bahwa 11,11% siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 72,22% siswa tingkat hasil belajarnya tinggi, 16,66% siswa tingkat hasil belajarnya sedang, 0% siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 0% siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah.

#### **b. Pembahasan**

Melalui pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada mata pelajaran Tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian awal pelaksanaan *pre test* atau sebelum dilaksanakannya model pembelajaran *picture and picture* siswa memiliki nilai rata-rata hasil belajar sebesar 64,44 dan hanya 3 (16,66%) orang dinyatakan tuntas belajar. Tingkat hasil belajar ini di bawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Tematik yang bernilai 75.

Selanjutnya dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada siklus I. Hasil tes menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi Makhluk Hidup mengalami peningkatan yaitu menjadi 50% dari yang semula hanya sebesar 16,66% dimana siswa yang dinyatakan tuntas berjumlah 9 orang dengan mendapat nilai rata-rata 74,16. Persentase dari ketuntasan siswa meningkat dari sebelumnya yaitu 50% dan nilai rata-rata nya 74,16 akan tetapi yang diperoleh siswa belum mencapai

nilai KKM yang di tentukan sekolah yaitu 75 sehingga peneliti harus melanjutkan ke siklus II.

Pada siklus II tindakan pembelajaran kembali menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Penerapan dan perbaikan model ini menunjukkan kemampuan siswa memahami materi Makhluk Hidup meningkat dengan nilai rata-rata 83,05 dan tingkat ketuntasan klasikal 88,88% dimana siswa yang dinyatakan tuntas sebanyak 16 orang dengan persentase 88,88% siswa dan 2 orang tidak tuntas dengan persentase 11,11% sehingga peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil belajar siswa telah mencapai nilai KKM dan kriteria yang diharapkan oleh peneliti.

Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa pelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Makhluk Hidup mata pelajaran Tematik di kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dapat dilihat pada **Tabel 7** di bawah ini:

No	Nama Siswa	Nilai		
		Pre Test	Pre Test I	Pre Test II
1	Abdul Rosi	65	70	85
2	Alwi Mahmud Kadafi	50	65	70
3	Amiratul Magfiroh	65	75	80
4	Asyfatul Mukarramah	65	75	85
5	Aulia Izzatun Nisa'	65	75	85
6	Azira Dian Ramadhani	65	75	80
7	Hibbiy Nuer Saida Hafidz	80	85	95
8	Hidayatus Sindiyana	60	75	85
9	Hilyatul 'Arifah	75	85	95
10	Husnul Wafi	65	75	85
11	Muhammad Faruq	60	75	80
12	Muhammad Ilzam Hamdani	60	70	75
13	Muhammad Raihan Aditya	65	75	85
14	Nur Muhammad Sya'bani	65	70	85
15	Muhammad Zainul Mu'in	70	75	85
16	Robi'atul Hasanah	60	70	85
17	Siti Naurotun Nafisah	75	80	85
18	Mamat Abdullah	50	65	70

	<b>Jumlah</b>	<b>1160</b>	<b>1335</b>	<b>1495</b>
	<b>Rata-rata</b>	<b>64,44</b>	<b>74,16</b>	<b>83,05</b>
	<b>Presentase</b>	<b>16,66%</b>	<b>50%</b>	<b>88,88%</b>

## Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh bahwa model pembelajaran *picture and picture* mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia materi Lingkungan terbukti dari: Hasil belajar siswa kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo pada Mata Pelajaran Tematik materi Makhluk Hidup sebelum diterapkan model pembelajaran *picture and picture*, masih rendah yaitu siswa tuntas berjumlah 8 orang atau dengan persentase ketuntasan klasikal 36,32% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang atau persentase 63,56% dengan nilai rata-rata 36,32, Melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada Mata Pelajaran Tematik materi Makhluk Hidup di kelas III MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo terbukti dapat meningkatkan respon belajar siswa. Pada siklus I kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria kurang baik. Pada Siklus II kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria baik sekali sehingga dapat dikatakan meningkat. Maka peningkatan hasil belajar siswa pun mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil pada siklus II. Hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* pada Mata Pelajaran Tematik materi Makhluk Hidup di kelas V MI Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo, yaitu pada siklus I (*post test I*) siswa yang tuntas berjumlah 11 orang atau dengan persentase 50% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 11 orang atau dengan persentase 50% dengan nilai rata-rata yaitu 71. Persentase dari ketuntasan klasikal siswa belum mencapai KKM (75%) dan nilai rata-rata siswa 71 belum mencapai KKM yang di tentukan sekolah, maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Pada siklus II (*post test II*) siswa yang tuntas 19 orang atau dengan persentase 86,36% dan siswa yang tidak tuntas 3 orang dengan persentase 13,63% dengan nilai rata-rata 82,31. Maka diperoleh kesimpulan bahwa peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya.

## **DaftarPustaka**

- Ananda, R.(2021). Dampak pandemi covid'19 terhadap pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(30): 1689
- Aqib, Zainal, Dkk. (2019). *Penelitian tindakan kelas*. Bandung; Yrama Widya, h.39-41
- Arikunto., S. (2012), *PenelitianTindakanKelas*, Jakarta; BumiAksara, h. 2.
- Aslamiyah, S. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Jati 1*.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15-22.
- Chasanah, N. (2012). Eektivitas penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar IPA pada materi pokok daur hidup beberapa hewan peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah BAhrul Ulum Balen Bojonegoro. *Artikel Jurnal*.
- Hasil Observasi di Mi Nurul Huda Peleyan Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo pada tanggal 02 Juni 2022
- Hertika Rahayu Pohan, (2014) *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Pada Pokok Bahasan Binatang Halal Dan Binatang Haram Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Picture And Picture di Kelas VIII MTS Azizi Medan*, Skripsi
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran tematik integratif di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2(1), 34-49.
- <https://data.sekolah-kita.net/sekolah/MI%20NURUL%20%121002?amp1>
- Karli, H. (2015). Penerapan pembelajaran tematik SD di Indonesia. *EduHumaniora| Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 2(1).
- Kharis, A. (2019). Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui model pembelajaran picture and picture berbasis IT pada tematik. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3).
- Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 249-257.
- Natasya, Febriyanti. (2021). Implementasi konsep pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal pendidikan Tambusai*, 5(1): 163

- Nur Chasanah,(2012) Eektivitas penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar IPA pada materi pokok daur hidup beberapa hewan, peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum Balen Bojonegoro. Artikel Jurnal
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19-24.
- Persada, Y. I., Djatmika, E. T., & Degeng, I. N. S. (2020). Pelaksanaan Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(1), 114-120.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 9(1), 49-60.
- Rosyid, M. Z. (2021). *EVALUASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA MATA PELAJARAN IPS*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sihombing, S, Silalahi, & Tambunan, H. (2021). Analisis Minat dan motivasi belajaselama pembelajaran dalam jaringan. *Jurnal pendidikan matematika: Judika education* 4(1): 41
- St.Kurawdah & La Saliadin, (2016) Penerapan Metode Picture And Picture dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V B di MIN Konawe Selatan kec. Konda kab. Konawe,Skripsi
- Suparlan, S. (2019). Teori konstruktivisme dalam pembelajaran. *Islamika*, 1(2), 79-88.
- Surbakti, V, B (2021) Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture pada mata pelajaran IPA di kelas 4 SD negeri 040483 Payung Tahun pelajaran 2020/2021 ( Doctoral dissertation, Universitas Quality Perastagi).
- Susilo, H., Chotimah, H., & Sari, Y. D. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Media Nusa Creative (MNC Publishing). 55\_57
- TANJUNG, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture Siswa Kelas VA SD Negeri 200402 Sabungan Padangsidempuan 2017-2018. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(2), 45-48.

- Uswatun Khasanah(2009), pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap hasil belajar materi pertumbuhan dan perkembangan pada manusia kelas VIII MTS Sunan Kalijaga Bawang Batang. Artikel Jurnal,
- Wafiqni, N., & Nurani, S. (2018). Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal. *Al-Bidayah: jurnal pendidikan dasar Islam*, 10(2), 255-270.
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(2), 226-241.
- Wijaksono, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Android. *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 7(2), 165-185.
- Yanuarti, E. (2017). Pemikiran pendidikan ki. Hajar dewantara dan relevansinya dengan kurikulum 13. *Jurnal Penelitian*, 11(2), 237-265.